



STIE IPWIJA

PROSIDING

Seminar Nasional Ke-2

Peran Wirausaha
Dalam Rangka Membangun
Kemandirian Ekonomi Bangsa

Jakarta, 21 Mei 2016

KATA PENGANTAR

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL dan
Call for Paper 2

Peran Wirausaha Dalam Rangka Membangun Kemandirian Ekonomi Bangsa

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Allah yang maha Perkasa, dan atas Kebesaran Beliauulah kita diberi kesehatan dan anugerah berupa Ilmu Pengetahuan dalam rangka memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang manajerial dan kewirausahaan. Perkembangan ilmu manajemen dan kewirausahaan yang semakin meningkat, memberikan dorongan bagi kita untuk terus mengkaji dan mengembangkannya sampai pada titik manfaat untuk masyarakat. Salah satu prestasi yang membanggakan adalah dengan karya-karya anak bangsa yang terangkum dalam Jurnal Prosiding ini.

Kegiatan seminar ini bertujuan untuk 1) Menghimpun dan mempublikasikan hasil kajian di bidang manajerial dan kewirausahaan, 2) Membangun sinergi pelaku bisnis dengan pemerintah dalam upaya pembinaan UMKM, 3) Merumuskan strategi pengembangan di bidang manajerial dan kewirausahaan.

Adapun target dari kegiatan ini adalah 1) Terciptanya iklim yang kondusif dunia kewirausahaan sebagai rekomendasi stakeholders, 2) Terbentuknya rumusan-rumusan sebagai masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang berkenaan dengan UMKM.

Membangun dunia kewirausahaan kita tentunya harus bersinergi dari berbagai pihak. Ini menjadi motivasi kita untuk mewujudkan hal tersebut. Terakhir kata kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini. Panitia mengharapkan kritik dan saran guna membangun kegiatan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Mei 2016

Panitia Pelaksana Call for Paper ke 2 dan
Seminar Nasional STIE IPWUA

Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Sambutan Ketua LP2M	iv
Sambutan Ketua STIE IPWIJA	v
Susunan Panitia Call for Papers dan Seminar Nasional	vii
Daftar Isi	ix
1 MEMBANGUN JIWA WIRASWASTA DI PASAR MODAL MELALUI MANAJEMEN RESIKO Sunarso, SE, MM STIE IPWIJA <i>Email: sunarso1510@yahoo.co.id</i>	1-10
2 KONSEP PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SERTA KELEMAHAN DAN KEKURANGAN WIRUSAHA YANG PENTING BAGI SUATU NEGARA Agustinus Samson WB <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jl. Kayujati Raya 11A Rawamangun Jakarta Timur 13220 agustinussamson_semm@yahoo.co.id</i>	11-21
3 PERSEPSI MAHASISWA STIE IPWI JAKARTA TERHADAP NIAT DAN PERILAKU DALAM MEMBANGUN PERILAKU WIRUSAHA MUDA INDONESIA Juniarto Rojo Prasetyo <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Jl. Tebet Barat Dalam no. 39-41, Jakarta Selatan E-mail : jrpst39@yahoo.com</i>	22-32
4 RISET KONSEP DESAIN KEMASAN SNACK RASA SEAFOOD UNTUK WIRUSAHA PRODUK HASIL LAUT INDONESIA Siska Maya ¹ , Widya Nuriyanti ² , Winny Gunarti W.W. ³ <i>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI Jl. Nangka No. 58, Tanjung Barat, Jakarta Selatan Email: may3110@yahoo.com¹, widyanuriyanti@gmail.com², winnygw@gmail.com³</i>	33-44
5 PENGARUH MODAL KERJA, RASIO HUTANG TERHADAP MARGIN KEUNTUNGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Susanti Widhiastuti ✓ Estuti Fitri Hartini STIE IPWIJA <i>santividhiastuti@yahoo.co.id es_nazhofa@yahoo.com</i>	45-60

- 6 **ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI PERIODE 2014**
Suci Kurniawati
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Rawamangun
Jl. Kayu jati Raya no. 11A Rawamangun Jakarta Timur
Email: suci_kurniawati@yahoo.co.id* 61-76
- 7 **PENGARUH NILAI PRODUK DAN NILAI PAKAI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PRODUK DALAM NEGERI (STUDI KASUS PRODUK SEPATU BUCHERRI DI DEPOK)**
Taufik¹, Jayadi²
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWUJA Jakarta
¹E-mail : abwitaufik@yahoo.com
²E-mail : djayadi.ipwija@yahoo.com* 77-90
- 8 **PENGARUH PERUBAHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI DAN MINAT WIRUSAHA BISNIS ONLINE LULUSAN SMK Besar Agung Martono**
Titing Widyastuti
*STIE IPWUJA
Jl. Letda Nasir no 7 Nagrak Kabupaten Bogor
Email: agungmartono@stieipwija.ac.id* 91-103

PENGARUH MODAL KERJA, RASIO HUTANG TERHADAP MARGIN KEUNTUNGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Susanti Widhiastuti
Estuti Fitri Hartini**

STIE IPWIJA
santiwidhiastuti@yahoo.co.id
es_nazhafa@yahoo.com

Abstrak

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kemampuan yang dicapai oleh setiap perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Ardiatmi (2014). Pentingnya modal kerja untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan ditegaskan oleh (Padachi, 2006) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan perlu untuk memelihara suatu keseimbangan antara kemampuan menghasilkan laba dan likuiditas dalam menjalankan operasional harian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja, rasio hutang terhadap margin keuntungan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan manufaktur

Manajemen modal kerja memanej keseimbangan komponen modal kerja yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan manufaktur mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan pembangunan ekonomi suatu Negara dengan kinerja yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang akan diraih (Rahman, 2011). Keuntungan perusahaan akan menaikkan pajak yang dibayarkan ke negara dan berdampak pada stabilitas ekonomi (Mardiasmo, 2013).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan terdiri dari 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak periode 2012 sampai dengan 2014, metode analisis menggunakan analisis jalur (path analysis) yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap endogen, menggunakan software SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan, rasio hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap margin keuntungan, modal kerja dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap margin keuntungan, dan margin keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Hutang, Margin Keuntungan, Kinerja Perusahaan

EFFECT OF WORKING CAPITAL, DEBT RATIO, TO PROFIT MARGIN AND THE IMPACT ON MANUFACTURING COMPANY PERFORMANCES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

**Susanti Widhiastuti
Estuti Fitri Hartini**

STIE IPWIJA
santiwidhiastuti@yahoo.co.id
es_nazhafa@yahoo.com

Abstract

The financial performance of a company is an image of the capability achieved by every company on a particular period through the company activities to generate profits effectively and efficiently (Ardiatmi, 2014). The importance of working capital to generate profits on the company affirmed by (Padachi, 2006) which stated that a company needs to maintain a balance between the ability to generate profits and the liquidity in running the daily operations. The purpose of this study was (is) to analyze the effect of working capital, debt ratio to profit margin and the impact to manufacturing company performances.

Working capital management will manage the balance of working capital components that exist in the company effectively and efficiently. Manufacturing company has a very important role to increase the economics of a country with the performance to generate profit to be achieved (Rahman, 2011). Corporate profits will increase the tax which is paid to the country and it will give impact on the economic stability (Mardiasmo, 2013).

This research is a quantitative research, using secondary data. The sample consist of 14 companies listed on the Jakarta Stock Exchange for 2012 to 2014 period, the analysis method used path analysis which is used to examine the effect of exogenous variables on endogenous variables by SPSS software 16th version.

The results showed that the working capital influence significantly positive to profit margins, debt ratios influence significantly negative on profit margins, working capital and debt ratios significantly influence profit margins, and profit margins influence significantly positive on financial performance.

Keywords: Working Capital, Debt Ratio, Profit Margin, Company Performance

PENDAHULUAN

Brigham dan Houston (2009), mengungkapkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara mengelola modal kerja dengan sumber dana yang dimiliki, dan apabila dana tersebut tidak mencukupi dengan menggunakan sumber dana dari luar yaitu dengan melakukan pinjaman. Dengan pengelolaan modal kerja dan ratio hutang perusahaan diharapkan dapat meningkatkan margin keuntungan dan berdampak pula pada peningkatan kinerja perusahaan. Fenomena menunjukkan bahwa terdapat perusahaan manufaktur yang dalam pengelolaan modal kerja belum berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jumlah persediaan yang terlalu banyak sehingga kas untuk membiayai operasional sehari-hari akan terganggu. Ardiatmi (2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kemampuan yang dicapai oleh setiap perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Pentingnya modal kerja untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan ditegaskan oleh (Padachi, 2006) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan perlu untuk memelihara suatu keseimbangan antara kemampuan menghasilkan laba dan likuiditas dalam menjalankan operasional harian. Likuiditas adalah suatu prasyarat untuk memastikan perusahaan itu mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen modal kerja memanager keseimbangan komponen modal kerja yang ada pada perusahaan, kas, bank, piutang, persediaan dan kewajiban yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Susanti dan Estuti (2013) bahwa laba bersih atau keuntungan dipengaruhi oleh aktiva lancar, aktiva tetap, Hpp dan beban penyusutan.

Rahman (2011), melakukan penelitian tentang modal kerja dan kemampuan menghasilkan keuntungan pada industri tekstil di banglades. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dipengaruhi oleh manajemen modal kerja. Beberapa Pengukuran modal kerja diukur dengan ratio lancar dan ratio cepat. Pada penelitian ini modal kerja diukur dengan ratio lancar. Hasil penelitian menegaskan bahwa

sifat kebijakan modal kerja, pembiayaan modal kerja, penyimpanan persediaan, periode perputaran piutang dan siklus kas memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan tekstil yang diukur dengan Return on Total Asset (ROTA) dan menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara efisiensi modal kerja dan rasio profitabilitas. Dari hasil regresi dan analisis korelasi dapat menyimpulkan bahwa manajemen modal kerja yang buruk adalah sebagai salah satu penyebab penting penurunan kinerja perusahaan.

Yuliati (2013), melakukan penelitian tentang modal kerja pada hotel dan restoran di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal kerja yang terdiri dari variabel struktur aktiva, perputaran modal kerja, likuiditas dan pendanaan modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2) Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3) Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas; 4) Pendanaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan 5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian Yulianti (2013) menyarankan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pemilihan sampel menggunakan sampel yang random sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dapat ditingkatkan dan tidak terbatas pada perusahaan hotel dan restoran.

Waryati (2010), melakukan penelitian dengan menganalisis dan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan rasio hutang terhadap return on investment (ROI) pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap ROI, Rasio hutang berpengaruh positif signifikan terhadap ROI, dan secara simultan perputaran modal kerja dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap ROI. Waryati (2010) menyarankan bahwa, dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka langkah yang dapat ditempuh adalah: (1) menurunkan atau mengecilkan perputaran modal kerja, (2) meningkatkan rasio utang, dan (3) gabungan dari (1) dan (2). Peningkatan rasio utang dapat dilakukan dengan menambah utang, sehingga kebutuhan operasional perusahaan dapat lebih terjamin pemenuhannya. Tetapi jika langkah ini ditempuh maka harus berhati-hati karena dengan penambahan utang berarti timbul menambah biaya utang. Penelitian lanjutan untuk pengembangan model, dengan menambahkan beberapa variabel bebas.

Agha (2014), melakukan penelitian tentang modal kerja terhadap kinerja perusahaan farmasi di Pakistan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara empiris, pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modal kerja yang tepat manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini akan menguntungkan perusahaan farmasi dalam pengelolaan modal kerja dengan cara seperti efisien sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perputaran hutang (DTO) dan return on assets (ROA), antara perputaran persediaan (ITO) dan ROA dan antara omset kreditur (CTO) dan ROA, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara rasio Current dan ROA, sehingga hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, interpretasi hasil adalah bahwa dengan meningkatkan debitur turnover dan perputaran persediaan dan dengan mengurangi rasio kreditur omset, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan dari meningkatkan atau menurunkan rasio lancar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modal kerja yang tepat manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Agha (2014) menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan karena dimungkinkan ada beberapa

variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profit dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang masih terdapat perbedaan bahwa dengan modal kerja dan ratio hutang dapat meningkatkan margin keuntungan dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan berdasarkan saran peneliti sebelumnya : Agha (2014), Waryati (2010), Yuliati (2013), dan Rahman (2011), maka penelitian yang dilakukan mengangkat judul Pengaruh Modal Kerja, Rasio Hutang Terhadap Margin Keuntungan dan dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan.

Rumusan masalah apakah modal kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y)?; apakah rasio hutang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y)?; apakah modal kerja (X1) dan rasio hutang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y)?; apakah margin keuntungan (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Z)?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal kerja (X1) terhadap margin keuntungan (Y); untuk menganalisis pengaruh rasio hutang (X2) terhadap margin keuntungan (Y); untuk menganalisis pengaruh modal kerja (X1) dan rasio hutang (X2) terhadap margin keuntungan (Y); untuk menganalisis pengaruh margin keuntungan (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Z)

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini: 1). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai modal kerja, rasio hutang terhadap margin keuntungan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan; 2). Sebagai sarana penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan pada matakuliah yang diampu.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Modal Kerja

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Agus, 2011). Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Keown *et al*, 2010). Jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang kurang maka untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan produksinya akan terganggu dan besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas. Untuk mengukur modal kerja dalam penelitian ini digunakan current ratio Rahman (2011), current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Husnan, 2012). Hasil penelitian Subakir (2011) modal kerja aktif dan modal kerja pasif mempunyai pengaruh terhadap profit margin, demikian halnya dengan penelitian Yuliati (2011) memberikan bukti empiris bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga modal kerja perlu dikelola dengan benar oleh manajemen perusahaan agar memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemilik perusahaan.

b. Rasio Hutang

Riyanto (2011), dalam bukunya menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut Syafri (2008) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Riyanto (2011) menjelaskan tentang pendanaan hutang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur hutang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut. Riyanto, (2011) menegaskan bahwa semakin besar persentase pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham maka dari sudut kreditur bermakna makin besar perlindungan bagi pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko keuangan yang dapat mengganggu pencapaian profitabilitas perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik atau semakin kecil risiko keuangan. Pendanaan modal kerja menjelaskan berapa besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian tentang kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan oleh rahman (2011) yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara efisiensi modal kerja dan rasio profitabilitas, Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2009) menyatakan bahwa *current assets to total assets* berpengaruh positif signifikan dengan profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajesh dan Reddy (2011) menemukan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

c. Margin Keuntungan

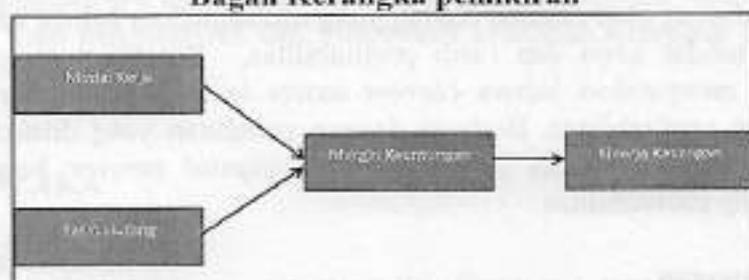
Net Profit Margin menurut Bastian dan Suharjono (2006:299) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut Alexandri (2008:200) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Untuk itu investor dapat menilai apakah perusahaan itu profit atau tidak.

d. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan atau Profitabilitas, Riyanto (2011) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, yang diukur berdasarkan *Earning Power* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Susanti dan Estuti (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Modal kerja adalah jumlah seluruh aktiva lancar yang dapat dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir, 2008). Tersedianya modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat efektifitas modal kerja maka kinerja operasional perusahaan semakin baik namun kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Penelitian yang dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007) bahwa secara simultan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanun (2008) dan Nugraha (2009).

Adapun model dalam penelitian ini dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Gambar 1
Bagan Kerangka pemikiran



Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H1: modal kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y); H2: rasio hutang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y); H3: modal kerja (X1) dan rasio hutang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan (Y); H4 : margin keuntungan (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Z)

METODOLOGI

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif, menurut Sugiyono (2009:3), "metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penyusun adalah penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Menurut Hasan (2009: 11), "metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang

menggunakan perhitungan statistik". Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, Menurut Sugiyono, (2006), penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk dalam penelitian kausalitas, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausalitas antar satu atau berapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Dalam penelitian akan dikembangkan suatu model yang diharapkan dapat lebih menjelaskan lagi hubungan kausalitas antar variabel yang dianalisis, dan sekaligus dapat membuat lokasi penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai suatu metode dan teknik bagi pemecahan masalah yang ada di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada pengujian secara empiris terhadap model yang dikembangkan berdasarkan usulan model teoretikal dasar.

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditentukan. Berdasarkan pada kualitas dan ciri- tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan laporan keuangannya disitus www.idx.co.id secara berturut-turut. Sampel yang digunakan dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Adapun Perusahaan yang diambil terdiri dari 14 perusahaan yaitu:

Tabel 1
Sampel (Perusahaan Manufaktur)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALMI	PT. Alunindo, Tbk
2	TOTO	PT Surya Toto Indonesia, Tbk
3	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.
4	SMGR	Semen Indonesia, Tbk
5	SMBR	Semen Baturaja, Tbk
6	POLY	Asia Pasific fiber, Tbk
7	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk
8	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk
9	JECC	Jembo Cable Company, Tbk
10	IKBI	Sumi indo kabel, Tbk
11	IKAI	PT.Inter Keramik Alamasri Industri, Tbk
12	ALKINDO	Alkindo Naratama, Tbk
13	INTP	Indosemen Tunggal Perkasa, Tbk
14	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal, Tbk

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Dan jenis data penelitian yang digunakan bersumber dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data didownload dari IDX laporan keuangan tahunan untuk semua perusahaan yang terpilih dari perusahaan manufaktur untuk tahun 2012 sampai dengan 2014 triwulan dua.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel bebas atau independen adalah Modal Kerja, di mana variabel

intervening atau variabel antara merupakan variabel yang memediasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen digunakan Margin Keuntungan. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas.

Tabel 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Skala	Keukuran	Referensi
Kinerja Keuangan	Indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan menggunakan rumus: $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Kecayaan Awal + Akhir}}$	Skala Rasio	Caritas, Restu, & Nurcahyo (2014)	Pratiwi (2010)
Kualitas Managemen	Keberhasilan dalam melaksanakan dan mengelola perusahaan secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan objektif dalam menghadapi tantangan yang ada.	LRIR	LRIR = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Syaiful (2008)
Kualitas Managemen	Keberhasilan dalam melaksanakan dan mengelola perusahaan secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan objektif dalam menghadapi tantangan yang ada.	LRIR	LRIR = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Syaiful (2008)
Kualitas Managemen	Keberhasilan dalam melaksanakan dan mengelola perusahaan secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan objektif dalam menghadapi tantangan yang ada.	LRIR	LRIR = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Syaiful (2008)
Kualitas Managemen	Keberhasilan dalam melaksanakan dan mengelola perusahaan secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan objektif dalam menghadapi tantangan yang ada.	LRIR	LRIR = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Syaiful (2008)

Uji Data-Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2007 :110) tujuan dari uji normalitas adalah "Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan."

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode gambar normal *Probability Plots*. Uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

1) Menurut Singgih Santoso (2002:322) metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

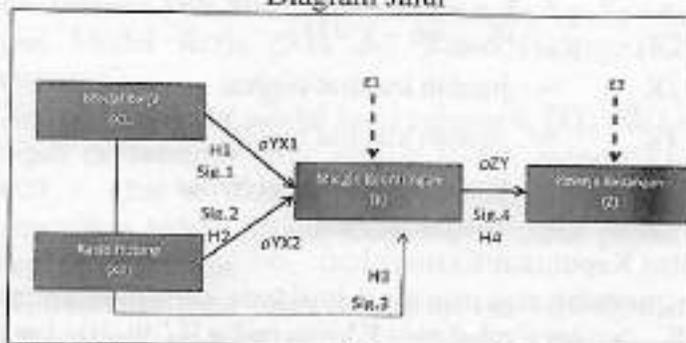
- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan *path analysis* yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel eksogen terhadap endogen. Sewali wright (1934) dikutip Bacrudin dan Tobing (2003) yang mengembangkan *Path analysis*, menyatakan bahwa tujuan dikembangkan *Path analysis* untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari seperangkat, sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan akibat persyaratan yang harus dipenuhi dalam prosedur pengolahan data menggunakan *Path analysis* dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) Hubungan antar variabel bersifat linier dan aditif; semua variabel residu tidak saling relasi; 3) pola hubungan antar variabel bersifat rekursif yaitu bahwa hubungan dan sebab akibat bersifat hubungan searah; tidak timbal balik; dan 4) Tingkat ukuran semua variabel sekurang-kurangnya interval. Sedangkan Menurut Hair *et al.* (1998) terdapat empat langkah yang harus ditempuh Untuk menggunakan *path analysis* ini, yaitu: 1) mengembangkan model, yang harus dilakukan berdasarkan teori; 2) mengembangkan diagram jalur untuk menunjukkan hubungan kausalitas; 3) konversi diagram jalur ke dalam serangkaian persamaan structural dan spesifikasi model pengukuran; dan 4) pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dibangun.

a. Diagram Jalur Model Empiris Penelitian

Gambar 2
Diagram Jalur



$$Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \varepsilon_1 \quad (\text{Persamaan Sub-Struktural 1})$$

$$Z = \rho_3 Y + \varepsilon_2 \quad (\text{Persamaan Sub-Struktural 2})$$

Keterangan:

X_1 = Variabel bebas (modal kerja)

X_2 = Variabel bebas (rasio hutang)

Y = Variabel intervening (margin keuntungan)

Z = Variabel terikat (kinerja keuangan)

ρ_1 = Koefesien jalur modal kerja terhadap margin keuntungan

ρ_2 = Koefesien jalur rasio hutang terhadap margin keuntungan

ρ_3 = Koefesien jalur margin keuntungan terhadap kinerja keuangan

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif (analisis statistik) dari variabel modal kerja, rasio hutang, margin keuntungan dan kinerja keuangan. Analisis ini menggunakan program SPSS release 16.00 dan analisisnya berupa:

1). Analisis Koefesien Jalur

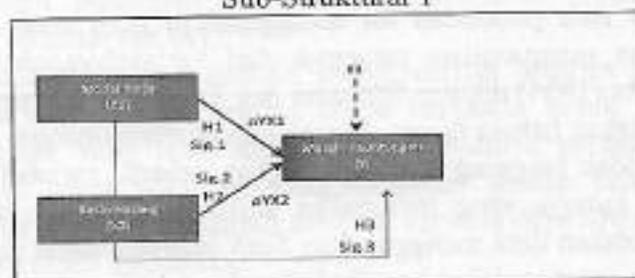
Analisis ini ingin menjelaskan pengujian kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel intervening.

$$Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \varepsilon_1$$

(Persamaan Sub-Struktural 1)

Gambar 3

Sub-Struktural 1



- Uji t variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y dengan hipotesis:
 H_0 : Variabel X_1 , X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
 H_a : Variabel X_1 , X_2 berpengaruh terhadap Y
 Dasar pengambilan keputusan:
 $Sig < \text{probabilitas}$: H_0 diterima
 $Sig > \text{probabilitas}$: H_0 ditolak
- Untuk melihat pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap Y
- Koefesien jalur bagi variabel yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\rho_{y \varepsilon_1} = \sqrt{1 - R^2}$
- Pengujian tingkat signifikansi konstanta menggunakan tabel ANOVA, atau $F_{hitung} < \text{probabilitas}$ (0,05), rumus uji F secara teori sebagaimana berikut:

$$\frac{JK_{reg}}{k}$$

$$F = \frac{JK_{reg}}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

- JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi
 JK_{res} = jumlah kuadrat residu
 k = banyaknya variabel bebas
 $- n$ = banyak subyek

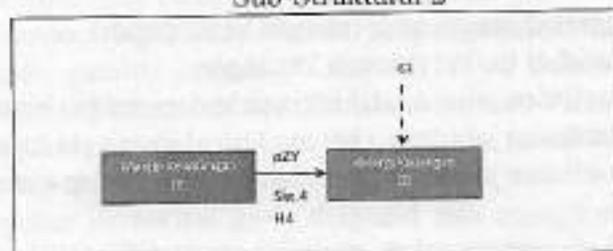
Pengambilan Keputusan/Kesimpulan:

Keputusan menolak atau menerima hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut :
 jika nilai $F_{test} > \text{nilai } F \text{ tabel atau } F \text{ kritis}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 Sebaliknya jika nilai $F_{test} < \text{nilai } F \text{ tabel atau } F \text{ kritis}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$Z = \rho_3 Y + \varepsilon_1 \text{ (Persamaan Sub-Struktural 2)}$$

Gambar 4

Sub-Struktural 2

Pengujian Variabel Y terhadap Z

- Uji t variabel Y terhadap variabel Z dengan hipotesis:
 H_0 : Variabel Y tidak berpengaruh terhadap Z
 H_a : Variabel Y berpengaruh terhadap Z
- Untuk melihat pengaruh variabel Y terhadap Z

- c). Koefisien jalur bagi variabel yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\rho_2 \epsilon_2 = \sqrt{1-R^2}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji data-Normalitas

Gambar 5
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas P-Plot variabel X_1, X_2, Y dan Z di atas terlihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka disimpulkan data ke empat variabel berdistribusi normal dan data tersebut dapat digunakan untuk analisis.

2. Analisis Data

I). Analisis Persamaan Sub Struktural 1 ($Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \epsilon_1$)

- a. Pengujian Modal Kerja (X_1) dan Rasio Hutang (X_2) terhadap Margin Keuntungan (Y)

- (1). $\rho_1 X_1$ koefisien jalur modal kerja sebesar 0,781, dan t hitung sebesar 6,273 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000, menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Margin Keuntungan.
- (2). $\rho_2 X_2$ koefisien jalur rasio hutang sebesar -0,443, dan t hitung sebesar -3,557 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000, menunjukkan bahwa nilai sig. $0,002 > \text{nilai } \alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Margin Keuntungan.

Berikut tabel hasil coefficients sub struktural 1:

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.317	2.250		.503	.585
	Modal Kerja	7.451	1.190	.781	6.273	.000
	Rasio Hutang	-.028	.080	-.343	-3.557	.002

a. Dependent Variable: Margin Keuntungan

- (3). Koefisien residu dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \epsilon_1 &= \sqrt{1-R^2} \\ &= \sqrt{1-0,648} \\ &= 0,352 \end{aligned}$$

Dari hasil koefisien residu maka diperoleh persamaan jalur sub struktural-1 sebagai berikut : $Y = 0,781 X_1 - 0,443 X_2 + 0,352 \epsilon_1$

Perhitungan nilai residu dapat dicari berdasarkan tabel summary berikut:

Tabel 4

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805 ^a	.648	.818	7.07325	2.011

a. Predictors: (Constant), Rasio Hutang, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Margin Keuntungan

- (4). Uji Anova modal kerja dan rasio hutang terhadap margin keuntungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2205.917	2	1102.958	22.048	.000 ^a
	Residual	1200.775	24	60.032		
	Total	3406.692	26			

a. Predictors: (Constant), Rasio Hutang, Modal Kerja

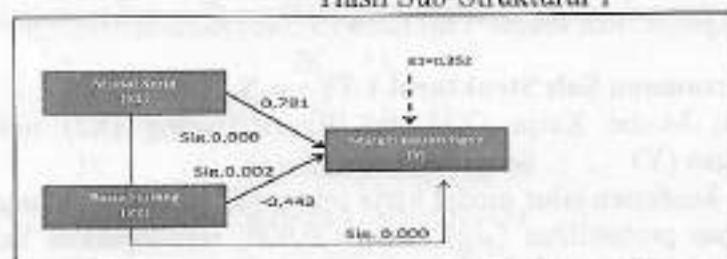
b. Dependent Variable: Margin keuntungan

Berdasarkan hasil anova bahwa nilai sig 0,000 < 0,05t menunjukkan bahwa modal kerja dan rasio hutang memiliki nilai signifikan terhadap margin keuntungan.

Berikut gambar hasil sub struktural 1 beserta koefisien jalur:

Gambar 6

Hasil Sub-Struktural 1



2). Analisis Persamaan Sub Struktural 2 ($Z = \rho_3 Y + \varepsilon_1$)

- a. Pengujian Margin Keuntungan (Y) terhadap Kinerja Keuangan (Z)

- (1). $\rho_3 Y$ koefisien jalur sebesar 0,744, dan t hitung sebesar 5,459, dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000, menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < nilai α 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga margin keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berikut tabel hasil coefficients sub struktural 2:

Tabel 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.507	.221		-2.197	.038
	Margin Keuntungan	.070	.013	.744	5.459	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

- b. koefisien residu dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \varepsilon_2 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,554} \\ &= 0,446 \end{aligned}$$

Dari hasil koefisien residu maka diperoleh persamaan jalur sub struktural-2 sebagai berikut : $Z = 0,744 Y + 0,446 \varepsilon_2$

Perhitungan nilai residu dapat dicari berdasarkan tabel summary berikut:

Tabel 7

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^b	.554	.535	.78320	2.158

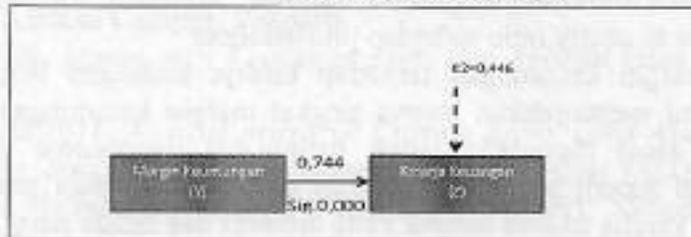
a. Predictors: (Constant), Margin Keuntungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berikut gambar hasil sub struktural 2 beserta koefesien jalur:

Gambar 7

Hasil Sub-Struktural 2



3. Pembahasan

- 1). Pengaruh modal kerja terhadap margin keuntungan berpengaruh positif signifikan, artinya bahwa jika modal kerja dikelola dengan baik maka meningkatkan modal kerja tentunya akan meningkatkan margin keuntungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Noratika (2014) perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, sebagaimana penelitian Subakir (2011) modal kerja aktif dan modal kerja pasif mempunyai pengaruh terhadap profit margin, demikian dengan penelitian Yuliati (2011) memberikan bukti empiris bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Afriyanti (2011) bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- 2). Pengaruh rasio hutang terhadap margin keuntungan berpengaruh negatif signifikan, artinya rasio hutang yang semakin kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin kecil dibiayai oleh hutang, penambahan hutang yang dimiliki perusahaan akan menambah modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan atau investasi tetapi hal ini akan berdampak pula pada penurunan kas karena digunakan untuk membayar hutang yang segera jatuh tempo dan beban bunga yang harus dibayar. Ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola sumber dana dari hutang akan dapat menurunkan margin keuntungan. Jadi sebelum perusahaan melakukan pembiayaan dengan hutang seharusnya dapat dipastikan bahwa penambahan hutang akan menambah margin keuntungan. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu Rajesh dan Reddy (2011) menemukan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas; namun berbeda dengan Rahman (2011) dalam hasil penelitiannya tentang kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara efisiensi modal kerja dan rasio profitabilitas, demikian halnya dengan penelitian Nugraha (2009), bahwa *current assets to total assets* berpengaruh positif signifikan dengan profitabilitas. Bahkan penelitian Dedy Supianto et al (2012) bahwa tidak terdapat pengaruh rasio utang yang diwakili DR terhadap profitabilitas yang diwakili ROI.
- 3). Pengaruh modal kerja dan rasio hutang terhadap margin keuntungan berpengaruh signifikan, artinya peningkatan modal kerja yang digunakan perusahaan untuk

membayai operasional akan berjalan dengan baik jika modal kerja selalu tersedia, demikian juga dengan adanya penambahan sumber dana yang tersedia dari hutang akan menambah sumber dana untuk operasional rutin perusahaan maupun untuk investasi yang dapat mendukung peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan manajemen keuntungan, hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu Waryati (2010) bahwa perputaran modal kerja dan rasio hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROI, tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya Yuniar (2015), bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover, debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas.

- 4). Pengaruh margin keuntungan terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan, ini menunjukkan bahwa tingkat margin keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang sifatnya rutin seperti beban administrasi dan umum, bunga yang harus dibayar yang timbul karena adanya hutang yang dimiliki dan beban pajak. Dengan adanya margin keuntungan yang lebih tinggi berdampak bagi perusahaan untuk menghasilkan surplus yang tinggi pula, surplus yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu Harningsih dan Supriyanto (2012) bahwa *operating profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan, demikian halnya dengan penelitian Mirnawati, et al (2015) bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan; salah satu alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah margin keuntung, hal ini menunjukkan bahwa margin keuntungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) bahwa *operating profit margin (OPM)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; alat yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan adalah nilai perusahaan. Demikian juga penelitian Rinati (2009) menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham; salah satu alat yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan adalah harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1). Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap margin keuntungan
- 2). Rasio hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap margin keuntungan
- 3). Modal kerja dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap margin keuntungan
- 4). Margin keuntungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Saran-saran

- 1). Saran atas penelitian ini:
 - (1) Pengelolaan modal kerja perlu dipertahankan untuk mendapatkan margin keuntungan yang lebih baik
 - (2) Keputusan pembiayaan perusahaan dari hutang diharapkan dapat meningkatkan margin keuntungan.
 - (3) Pengelolaan modal kerja dan rasio hutang perlu ditingkatkan
 - (4) Pengelolaan margin keuntungan yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan beban bunga perlu di tingkatkan.

- 2). Untuk penelitian selanjutnya
Untuk dapat menambah variabel yang belum diteliti dan sampel penelitian yang lebih banyak, tidak terbatas hanya 14 perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agha Hina, Mba, Mphil, 2014, *Impact of Working Capital Management on Profitability*, European Scientific Journal, edition vol.10, No 1 ISSN: 1857 – 7881, Bahria University Karachi Campus, Pakistan.
- Agus Sartono. 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Afriyanti, Meilinda 2011, *Analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap Return On Asset (ROA)* (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2006-2009), Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Bastian, Indra, Suhardjono, 2006, *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel. 2009, *Fundamentals of Financial Management Tenth Edition*. Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- _____ 2001, *Manajemen Keuangan*, Buku II. Edisi Kedelapan, Jakarta.
- Dedy Supianto, Witarsa dan Warneri 2012, *Pengaruh Rasio Utang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal (Artikel Penelitian), Keguruan dan Ilmi Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Widhiastuti, Santi dan Hartini, Estuti Fitri 2013, *Pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hpp, dan Beban Penyusutan Terhadap Laba Bersih Pada 11 Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11 Nomor 2-Desember, STIE IPWIJA.
- Widhiastuti, Santi dan Hartini, Estuti Fitri 2014, *Pengaruh GCG Terhadap Keputusan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada 12 Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2011-2013*, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol.16 Nomor 01 April, STIE IPWIJA.
- Hanun, E. L. 2008, *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Return On Investment pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Program Pascasarjana USU
- Harningsih dan Supriyanto, Raden 2012, *Evaluasi Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2012, *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad. 2012, *Management Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat, cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Keown et al. 2010, *Financial Management: Principles and Application*. Terjemahan Marcus Prihminto Widodo, M.A. Edisi kesepuluh. Pt. Indeks.
- Lestari, Maharani Ika; Sugiharto, Toto, 2007, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi,

- Sastra, Arsitek dan Sipil*). 21-22 Agustus, Vol. 2 Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Lusi Mirnawati, Lestari Wuryanti, dan Bambang Purwanto 2015, *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan*, Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 4, No.2, Desember 2015, Fakultas Ekonomi Universitas Malahayti, Bandar Lampung.
- Nugraha, M. 2009, *Analisis Kebijakan Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Hotel Dyana Pura Denpasar*, Tesis, Program Pascasarjana UNUD.
- Nugroho, Wahyudi Asto 2012, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Noratika, Dewi 2014, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*.
- Padachi, Kesseven, 2006, "Trends in Working Capital Management and Its Impact on Firm's Performance: An analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms", *International Review of Business Research Papers*, Vo. 2 No. 2 (October), pp 45-58.
- Rahman, M. Morshedur, 2011, *Working Capital Management and Profitability: A Study on Textiles Industry*, ASA University Review, Vol. 5 No. 1, January-June, 2011
- Rajesh, M. and Reddy. 2011, *Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability*, *Global Journal of Finance and Management* ISSN 0975 -6477 Volume 3, Number 1, pp. 151 - 158.
- Rinati, Ina, 2009, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45*, artikel, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Riyanto, B. 2011, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat, cetakan kesebelas. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada
- Sawir, A. 2008, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Subakir 2011, *Pengaruh Modal kerja Terhadap Profit Margin Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk di BEI*, Fakultas Ekonomi Unipa Surabaya
- Syafri Harahap, Sofyan 2008, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Waryanti, Sri Yuli 2010, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Return On Investment pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Efektif Jurnal Bisnis dan ekonomi, Vol.I No.2, Desember 2010, 135-146, Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Waryati, Sri Yuli, 2013, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang Terhadap Return On Investment Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. I, No. 2, Desember 2010, 135 - 146*
- Yuliati, Ni Wayan, 2013, *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia*, Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Yuniar, Imma 2015, *Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.